

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari Kehamilan, Persalinan, Nifas, Pelayanan Bayi Baru Lahir serta Pelayanan Keluarga Berencana (Wulandari & Indah Sari, 2024).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan program kesehatan ibu dan anak, serta tingkat kesehatan masyarakat secara umum. Data terbaru menunjukkan peningkatan AKI di Indonesia dari 3.572 kematian pada tahun 2023 menjadi 4.482 kematian pada tahun 2024 (Ringgi & Cahyaningrum, 2023).

Angka kematian bayi di Indonesia diproyeksi sebesar 19,3 per 1.000 kelahiran hidup pada 2023. Angka tersebut menempatkan Indonesia di urutan ke-80 secara global (Rohmawan & Indasah, 2024). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) (2023), angka kematian bayi (AKB) di Indonesia sebesar 16,9 per 1.000 kelahiran hidup. Angka tersebut turun 1,74% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 17,2 per 1.000 kelahiran hidup. Melihat trennya, angka kematian bayi di Indonesia terus mengalami penurunan dalam dekade terakhir (Pabidang, 2024).

Berdasarkan data yang di dapat dari (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2022) terlihat bahwa kematian ibu sebanyak 745 kasus, terjadi pada ibu hamil sebanyak 22,14%, ibu bersalin sebanyak 19,73% dan ibu nifas sebanyak 44,16%. Untuk AKB ditahun 2017, BPS melakukan publikasi berdasarkan SDKI 2017, dimana Provinsi Jawa Barat mempunyai AKB sebesar 30/1.000 kelahiran hidup. Rasio Kematian Bayi pada tahun 2020 sebesar 3,18/1000 kelahiran hidup atau 2.760 kasus, menurun 0,8 poin dibanding tahun 2019 sebesar 3,26/1000 kelahiran hidup atau 2.851 kasus (Irmayanti & Arlyn, 2024).

AKI di Kabupaten Sumedang tahun 2023 sebanyak 22 disebabkan oleh HDK 6, Jantung 5, Perdarahan 4, Emboli ketuban 2, Stroke 1, Gagal Ginjal 1, Tumor otak 1, Hiperglikemia 1, Tidak ketahui 1. Sedangkan Kematian Neonatal (0-28 hari) sebanyak 148 jiwa. Disebabkan oleh BBLR 84, Asfiksia 31 Sepsis 10, Kelainan Konginetal 15, Lain lain 8. Kematian Postnatal (29 hari - 11 bulan) sebanyak 37 jiwa disebabkan oleh Pneumonia 4, Diare 3, Kelainan konginetal 13, Meningitis 1, Demam berdarah 1, Lain lain 15 (Profil Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang).

AKI di Praktik Mandiri Bidan A Desa Pamekarsari, Kecamatan Surian tahun 2024 tidak ada, sedangkan AKB 1 disebabkan oleh diare beusia 8 bulan. Jumlah sasaran ibu hamil di Praktik Mandiri Bidan A Desa Pamekarsari, Kecamatan Surian pada tahun 2025 bulan sebanyak 63 orang dan jumlah ibu hamil dengan anemia ada 4 orang.

Menurut Kemenkes RI (2021), sebanyak 48,9% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia, sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Persentase ibu hamil yang mengalami anemia di Indonesia meningkat dibandingkan dengan data Riskesdas 2018 yaitu 37,1%. (Kemenkes RI, 2023).

Berdasarkan hasil data Dinas Kesehatan Jawa Barat tahun 2021, kasus anemia pada ibu hamil di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2019 melebihi angka 80.000 ibu hamil/tahun dan angka tersebut turun di tahun berikutnya, yaitu pada tahun 2020 sekitar 60.000 ibu hamil/tahun yakni sebanyak 63.246 ibu hamil (Dinkes Jabar, 2021). Di Kabupaten Sumedang pada tahun 2022 jumlah ibu hamil 17.877 dan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 491 (Profil Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang).

Anemia adalah suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin di dalamnya lebih rendah dari biasanya. Hemoglobin dibutuhkan untuk membawa oksigen dan jika ibu hamil memiliki terlalu sedikit atau sel darah merah yang abnormal, atau tidak cukup hemoglobin, akan ada penurunan kapasitas darah untuk membawa oksigen ke jaringan tubuh. Hal ini menyebabkan gejala seperti kelelahan, lemah, pusing, dan sesak napas (Nurjannah et al., 2024).

Ibu hamil memerlukan asuhan yang berkelanjutan pada kasus anemia karena mempunyai dampak kesehatan terhadap ibu dan anak dalam

kandungan, antara lain meningkatkan risiko bayi dengan berat lahir rendah, keguguran, kelahiran prematur dan kematian pada ibu dan bayi baru lahir (Fauziah & Jambormias, 2024).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. "T" selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL) dan keluarga berencana dengan pendekatan peran keluarga dan perempuan di PMB Bidan A Kabupaten Sumedang Tahun 2025.

1.2 Tujuan Penulisan LTA

1.2.1 Tujuan Umum

Mahasiswa diharapkan mampu memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan menggunakan manajemen varney dan dokumentasi SOAP pada Ny. T, 30 Tahun, G2P1A0, Hamil 36-37 minggu dengan Anemia Ringan dengan pendekatan peran keluarga dan perempuan di PMB Bidan A Kabupaten Sumedang Tahun 2025.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Dapat melakukan pengkajian data subjektif, objektif, analisa, dan penatalaksanaan pada masa kehamilan Ny. T 30 Tahun dengan Anemia Ringan melalui pendekatan peran keluarga dan perempuan di PMB Bidan A Kabupaten Sumedang
2. Dapat melakukan pengkajian data subjektif, objektif, analisa, dan penatalaksanaan pada masa persalinan Ny. T 30 Tahun

dengan Anemia Ringan melalui pendekatan peran keluarga dan perempuan di PMB Bidan A Kabupaten Sumedang

3. Dapat melakukan pengkajian data subjektif, objektif, analisa, dan penatalaksanaan pada masa nifas Ny. T 30 Tahun dengan Anemia Ringan melalui pendekatan peran keluarga dan perempuan di PMB Bidan A Kabupaten Sumedang
4. Dapat melakukan pengkajian data subjektif, objektif, analisa, dan penatalaksanaan pada bayi baru lahir Ny. T 30 Tahun dengan Anemia Ringan melalui pendekatan peran keluarga dan perempuan di PMB Bidan A Kabupaten Sumedang
5. Dapat melakukan pengkajian data subjektif, objektif, analisa, dan penatalaksanaan pada masa keluarga berencana Ny. T 30 Tahun dengan Anemia Ringan melalui pendekatan peran keluarga dan perempuan di PMB Bidan A Kabupaten Sumedang

1.3 Manfaat Penulisan LTA

1.3.1 Bagi Klien

Klien mendapatkan asuhan kebidanan berkelanjutan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan menambah pengetahuan mengenai kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), keluarga berencana dengan pendekatan peran keluarga dan perempuan.

1.3.2 Bagi Pelaksana

Menambah wawasan, kompetensi diri dan mempraktikkan teori yang didapat secara langsung di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dengan pendekatan peran keluarga dan perempuan.

1.3.3 Bagi Lembaga Praktik, Edukatif, dan Birokrasi

Hasil laporan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan secara berkelanjutan terutama pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan pendekatan peran keluarga dan perempuan. Dapat menambah referensi kepustakaan, sumber bacaan dan bahan pelajaran terutama yang berkaitan dengan asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan pendekatan peran keluarga dan perempuan